

**TRADISI *MANGOLAT BORU* DALAM PERNIKAHAN ADAT
DIKELURAHAN BONAN DOLOK KECAMATAN
PADANGSIDIMPUAN UTARA KOTA PADANGSIDIMPUAN
PROVINSI SUMATERA UTARA PERSPEKTIF '*URF*'**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Prodi Hukum Keluarga (HK)*



Oleh:

**RAHMAT SAKBAN HARAHAHAP
NIM: 2213010115**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
2026 M/1447 H**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Sakban Hrp
NIM : 2213010115
Program Studi : Hukum Keluarga
Fakultas : Syari'ah

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang saya ketahui dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain. Melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 02 Februari 2026
Yang Membuat Pernyataan,



Rahmat Sakban Hrp
NIM. 2213010115

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Sakban Hrp
NIM : 2213010115
Program Studi : Hukum Keluarga
Judul Skripsi : Tradisi *Mangolat Boru* Dalam Pernikahan Adat di
Kelurahan Bonan Dolok Kecamatan Padangsidempuan
Utara Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara
Perspektif 'Urf

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya tulis ilmiah untuk
kepentingan akademik pada Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 02 Februari 2026
Yang Membuat Pernyataan,



Rahmat Sakban Hrp
NIM. 2213010115

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Tradisi Mangolat Boru Dalam Pernikahan Adat Di Kelurahan Bonan Dolok Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara Perspektif 'Urf"** yang disusun oleh **Rahmat Sakban Hrp NIM. 2213010115** Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang **Munaqasyah**.

Demikian surat persetujuan ni diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 29 Januari 2026

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag
NIP. 197901042005011006

Pembimbing II



Yecki Bus, M.Ag
NIP. 197807012006041003

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan judul "*Tradisi Mangolat Boru Dalam Pernikahan Adat Di Kelurahan Bonan Dolok Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara Perspektif 'Urf'*" yang disusun oleh **Rahmat Sakban Hrp. NIM 2213010115** Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqsyah.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 10 Februari 2026
Tim Penguji Sidang Munaqsyah

Dr. Nurhasnah, M.Ag
NIP 197207071997032002
Penguji I

Dr. Aulia Rahmat, SHI, MA.Hk
NIP 198701082015031004
Penguji II

Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag
NIP 197901042005011006
Penguji III / Pembimbing I

Yecki Bus, M.Ag
NIP 197807012006041003
Penguji IV / Pembimbing II



Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Alfaridli, M.Ag
NIP 197212181998031001

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji serta syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Tradisi Mangolat Boru Dalam Pernikahan Adat di Kelurahan Bonan Dolok Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara Perspektif ‘Urf’**. Shalawat serta salam selalu disampaikan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah mewasiatkan untuk selalu senantiasa berpegang teguh kepada Al-Quran dan Sunnah.

Skripsi ini ditulis rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) Program Strata Satu (S.1) pada Prodi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Ucapan terimakasih setulusnya kepada yang sangat teristimewa penulis sampaikan kepada orang yang sangat berarti dalam kehidupan penulis.

Teristimewa kepada dua orang tua saya, Ayahanda Usman Hrp dan Ibunda Deni Srg, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, dua orang yang selalu mengusahakan anak laki-laki satu-satunya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Kepada Ayah saya, terimakasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai ke tahap ini, demi anakmu dapat mengenyam pendidikan sampai ke tingkat ini, dan terimakasih telah menjadi contoh untuk menjadi seorang laki-laki yang bertanggung jawab penuh terhadap keluarga. Kepada Ibu saya, terimakasih atas segala motivasi, pesan, doa dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan. Terimakasih sekali lagi kepada kedua orang tua saya atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya. Kepada *oppung* saya yang sempat menemani perkuliahan saya di awal semester saya mengucapkan banyak terimakasih atas doa dan bantuannya. Semoga Allah Swt menempatkan *oppung* di tempat terbaik di sisi nya. Terima kasih juga saya sampaikan kepada kakak dan adik-adik saya, Kak Siyah, Dek Imah, dan Dek Bilkis, atas dukungan, bantuan, dan hiburan yang selalu kalian berikan ketika saya mengalami kesulitan dalam penulisan skripsi. Semoga Allah Swt senantiasa menjaga kalian dalam setiap kebaikan dan mempermudah setiap urusan kalian. Aamiin. Dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

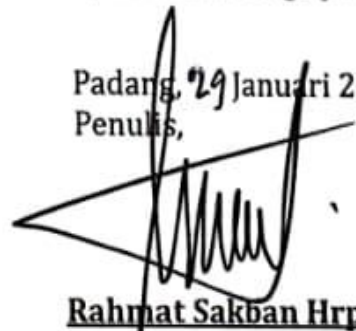
1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibu Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd. Wakil Rektor I Bapak Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D. Wakil Rektor II Bapak Lukmanul Hakim, M.Ag. Wakil Rektor III Ibu Prof. Nelmawarni,

M.Hum., Ph.D. Serta karyawan rektorat yang telah memberikan dukungan, kesempatan kepada penulis menuntut ilmu.

2. Dekan Fakultas Syari'ah Bapak Dr. Alfadli, M.Ag. Wakil Dekan I Ibu Prof. Dr. Salma, M.Ag. Bapak Wakil Dekan II Bapak Dr. Afrinal, S.Sos., M.H. Ibu Duhriah, M.Ag selaku Wakil Dekan III.
3. Ketua Prodi Hukum Keluarga, Ibu Dr. Yusnita Eva, S.Ag., M.Hum., dan Sekretaris Prodi Hukum Keluarga, Bapak Yecki Bus, M.Ag., sekaligus Dosen Penasehat Akademik serta Dosen Pembimbing II, yang merupakan orang tua penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dosen Pembimbing I penulis, Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag., juga senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Kepada seluruh Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan serta mengizinkan dan membantu penulis dalam penelitian ini.
5. Kepada seluruh Pegawai Perpustakaan Pusat dan Fakultas Syariah beserta jajaran UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Kepada teman seperjuangan Kelas HK-B Angkatan 2022, terima kasih atas suka duka yang telah kita lalui bersama, semoga kita semua sukses ke depannya. Secara khusus, terima kasih kepada Yandi, Rizki, Fadhil, Caca, Faizah, Anggun, Taya, Pegi, Gilang, Indra, Jamil, dan Syukri atas dukungan, semangat, dan nasihat yang sangat berarti bagi penulis sepanjang perkuliahan ini, serta kepada teman-teman dari kampung yang sempat kuliah bersama di UIN Imam Bonjol Padang, Athar dan Halim, terima kasih atas doa dan bantuannya. Kehadiran kalian membuat pengalaman di Padang lebih berkesan dan menyenangkan.
7. Ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada narasumber yang telah bersedia untuk di wawancarai.

Penulis mendoakan semua pihak yang telah membantu, baik langsung maupun tidak, baik secara materi maupun non-materi. Semoga Allah Swt membalas kebaikan kalian dan menjadikan semua ini amal ibadah. Semoga karya ilmiah ini juga memberi manfaat dan hikmah, terutama bagi penulis sendiri. Aamiin ya Rabbal'alamiin.

Padang, 29 Januari 2026
Penulis,



Rahmat Sakban Hrp

NIM. 2213010115

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Tradisi *Mangolat Boru* Dalam Pernikahan Adat Di Kelurahan Bonan Dolok Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara Perspektif 'urf**, ditulis oleh **Rahmat Sakban Hrp, NIM 2213010115**, Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang. Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh praktik tradisi *Mangolat Boru* yang masih dijalankan di masyarakat Batak Angkola dan Mandailing, berupa penghadangan simbolik terhadap *boru tulang* oleh *anak namboru* setelah prosesi *walimatul 'urs*. Dalam hukum Islam apabila rukun dan syarat pernikahan telah terpenuhi maka hubungan suami istri telah sah dan tidak ada lagi hal yang dapat menanggukkan hak dan kewajiban keduanya. Adanya penghadangan simbolik terhadap *boru tulang* oleh *anak namboru* yang disertai dialog serta pemberian *uang pangolat* menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana pelaksanaan tradisi tersebut dan bagaimana kedudukannya dalam perspektif 'urf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan tradisi *Mangolat Boru*, latar belakang terbentuknya tradisi ini, serta meninjau praktik tersebut dari perspektif 'urf. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis, dengan data dikumpulkan melalui wawancara mendalam kepada tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemerintahan, dan pelaksana tradisi *Mangolat Boru*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *Mangolat Boru* masih dipraktikkan sebagai bagian dari rangkaian pernikahan adat Batak, dilaksanakan secara fleksibel dan simbolik dengan dialog bercanda serta negosiasi pemberian *uang pangolat* yang menyesuaikan kemampuan pihak mempelai laki-laki. Tradisi ini berakar dari sistem kekerabatan masyarakat Batak Mandailing dan Batak Angkola sebagai simbol penghormatan, kasih sayang, perpisahan keluarga, dan solidaritas kekerabatan. Dari perspektif 'urf, tradisi ini termasuk 'urf *fi'li* karena diwujudkan dalam tindakan nyata, 'urf *khas* karena berlaku pada komunitas tertentu, serta 'urf *shahih* selama tidak bertentangan dengan syariat, tidak memaksa, tidak memberatkan, dan tidak menimbulkan mudarat. Tradisi *Mangolat Boru* tidak memengaruhi sah atau tidaknya akad nikah dan selama dilaksanakan secara wajar, dapat diterima sebagai kebiasaan yang membawa kemaslahatan sosial.

Kata Kunci: *Mangolat Boru; Walimatul 'urs; 'urf.*

ABSTRACT

The present study **The Tradition of *Mangolat Boru* in Traditional Marriage Ceremonies in Bonan Dolok Village, North Padangsidimpuan District, Padangsidimpuan City, North Sumatra Province from the Perspective of 'urf**, written by **Rahmat Sakban Harahap, NIM 2213010115**, a student of the Family Law Study Program, Faculty of Sharia, UIN Imam Bonjol Padang. The study was written based on the continued practice of the *Mangolat Boru* tradition among the Batak Angkola and Mandailing communities, which involves a symbolic obstruction of *boru tulang* by *anak namboru* after the *walimatul 'urs* procession. In Islamic law, when the pillars and conditions of marriage have been fulfilled, the marital relationship is legally valid and there are no elements that may suspend the rights and obligations of the husband and wife. The existence of this symbolic obstruction accompanied by dialogue and the giving of *uang pangolat* raises questions regarding how the *Mangolat Boru* tradition is implemented and how it is viewed from the perspective of 'urf. The study aims to examine the implementation of the *Mangolat Boru* tradition, the background of its formation, and how the perspective of 'urf views the practice of *Mangolat Boru*. The research method used is qualitative with a descriptive analysis approach. Data were collected through in-depth interviews with traditional leaders, religious leaders, community leaders, government officials, and practitioners of the *Mangolat Boru* tradition. The findings of this study indicate that the *Mangolat Boru* tradition is still practiced as part of the Batak traditional marriage ceremony and is carried out flexibly and symbolically through humorous dialogue and negotiation regarding the provision of *uang pangolat*, adjusted to the financial ability of the groom's family. This tradition originates from the kinship system of the Batak Mandailing and Batak Angkola communities as a symbol of respect, affection, family separation, and kinship solidarity. From the perspective of 'urf, this tradition is categorized as '*urffi*'li because it is manifested in concrete actions, '*urfkhas*' because it applies to a specific community, and '*urfshahih*' as long as it does not contradict Islamic law, does not involve coercion, does not impose hardship, and does not cause harm. The *Mangolat Boru* tradition does not affect the validity of the marriage contract and can be accepted as a custom that brings social benefit.

Keywords: *Mangolat Boru; Walimatul 'urs; 'urf.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Signifikansi Penelitian	7
1.6 Studi Literatur	7
1.7 Landasan Teori.....	14
1.8 Metode Penelitian	17
BAB II WALIMATUL 'URS DAN 'URF	20
2.1 Pengertian dan Dasar Hukum <i>Walimatul 'urs</i>	20
2.1.1 Pengertian <i>Walimatul 'urs</i>	20
2.1.2 Dasar Hukum <i>Walimatul 'urs</i>	22
2.2 Hukum <i>Walimatul 'urs</i>	26
2.3 Hal-hal yang Dianjurkan dan yang Dilarang Dalam <i>Walimatul 'urs</i>	30
2.4 Tujuan dan Hikmah <i>Walimatul 'Urs</i>	35
2.5 <i>'Urf</i> Dalam Sistem Hukum Islam	37
BAB III PROFIL KELURAHAN BONAN DOLOK, KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA, KOTA PADANGSIDIMPUAN	45
3.1. Sejarah, Geografis dan kependudukan	45
3.2. Kondisi Sosial Ekonomi	48
3.3. Kondisi Pendidikan dan Keagamaan	50
3.4. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat.....	55
BAB IV TRADISI MANGOLAT BORU DALAM PERNIKAHAN ADAT DI KELURAHAN BONAN DOLOK, KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN UTARA, KOTA PADANGSIDIMPUAN, PROVINSI SUMATERA UTARA PERSPEKTIF 'URF.....	58
4.1. Praktik Tradisi <i>Mangolat Boru</i> Dalam Pernikahan Adat di Kelurahan Bonan Dolok, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan	58

4.2.	Latar Belakang Terjadinya Tradisi <i>Mangolat Boru</i> Dalam Pernikahan Adat di Kelurahan Bonan Dolok, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan.....	65
4.3.	Tinjauan <i>'Urf</i> Terhadap Pelaksanaan Tradisi <i>Mangolat Boru</i> Dalam Pernikahan Adat di Kelurahan Bonan Dolok, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan	68
BAB V	PENUTUP	74
5.1	Kesimpulan.....	74
5.2	Saran	75
	DAFTAR PUSTAKA	76
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Batas-Batas Wilayah Kelurahan Bonan Dolok	46
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Bonan Dolok	47
Tabel 3.3 Persentase Agama Penduduk Kelurahan Bonan Dolok	48
Tabel 3.4 Mata Pencaharian Masyarakat Kelurahan Bonan Dolok	49
Tabel 3.5 Kondisi Ekonomi Masyarakat Kelurahan Bonan Dolok	49
Tabel 3.6 Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Padangdimpuan Utara Sekitar Kelurahan Bonan Dolok	51
Tabel 3.7 Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Bonan Dolok	52
Tabel 3.8 Fasilitas dan Sarana Tempat Ibadah Kelurahan Bonan Dolok	53